

ABSTRAK

FAKTOR PENGHAMBAT PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU YANG BELUM BERSERTIFIKAT DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BARADATU KABUPATEN WAY KANAN TAHUN AJARAN 2011/2012

Oleh

RIYALDI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan faktor penghambat peningkatan profesionalisme guru yang belum bersertifikat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Baradatu Kab. Waykanan tahun pelajaran 2011/2012

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Populasi penelitian ini adalah 40 guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Baradatu Kab. Waykanan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pokok yaitu angket, sedangkan wawancara, dan dokumentasi adalah sebagai teknik penunjang. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Berdasarkan data dan pembahasan hasil penelitian, menunjukkan faktor penghambat peningkatan profesionalisme guru yang belum bersertifikat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Baradatu Kab. Waykanan. (1) hasil penelitian menunjukkan faktor penghambat dari dalam, dari 40 responden sebanyak 70% atau 28 guru berpendapat bahwa faktor penghambat dari dalam peningkatan profesionalisme dari indikator faktor penghambat dari dalam (intern) masuk dalam kategori sedang. (2) Faktor penghambat dari luar (ekstern) dari 40 responden sebanyak 62,5% atau 25 guru berpendapat bahwa faktor penghambat dari luar (ekstern) dalam peningkatan profesionalisme dari indikator faktor penghambat dari luar (ekstern) masuk dalam kategori sedang. (3) Upaya sekolah dalam mendorong guru untuk studi lanjut, dari 40 responden sebanyak 72,5% atau 29 guru berpendapat bahwa upaya sekolah dalam mendorong guru untuk studi lanjut guna peningkatan profesionalisme dari indikator upaya sekolah dalam mendorong guru untuk studi lanjut masuk dalam kategori sedang. (4) Upaya sekolah dalam mengikutsertakan guru dalam pelatihan diklat dan workshop, dari 40 responden sebanyak 75% atau 30 guru berpendapat bahwa upaya sekolah dalam mengikutsertakan guru dalam pelatihan guna peningkatan profesionalisme dari indikator upaya sekolah dalam mengikutsertakan guru dalam pelatihan diklat dan workshop masuk dalam kategori sedang.